

# Berita Misi Advent

(Untuk Dewasa)

Triwulan II Tahun 2023

Divisi Inter-Eropa

## Berita Misi Dewasa Divisi Inter–Eropa



Violeta tumbuh dengan ketakutan akan Tuhan yang pemaarah, tetapi pandangannya tentang Tuhan berbenturan dengan keindahan alam di negara asalnya, Rumania. Dia rindu mengenal Tuhan. Baca kisahnya di halaman 8.

### **Alamat Penyunting**

Yayasan Penerbit Advent Indonesia  
Jl. Raya Cimindi 72,  
Bandung 40184

Kotak Pos 1188,  
Bandung 40011

Telepon : (022) 6030392  
Faksimile : (022) 6027784

### **Ketua Yayasan**

H. Manullang

### **Ketua Bidang Usaha**

J.F. Manullang

### **Ketua Penyunting**

J. Pardede

### **Penerjemah**

Sheidy Tambayong

### **Redaktur Pelaksana dan Desain Isi**

Angky Tumbal

### **Staf Redaksi**

S. P. Silalahi  
F. Ngantung  
F. Parhusip  
J. Medelu  
F. Manurung

### **Koreksi Aksara**

S. Susanto  
N. Hutajulu

### **Penerbit**

Yayasan Penerbit Advent Indonesia  
(Anggota IKAPI)

### **Izin**

SK Menpen RI No. 1168/SK/DITJEN/  
PPG/STT/1987

# Daftar Isi

1 April	
Di Manakah Orang Baik?	5
8 April	
Menemukan Keindahan Tuhan	8
15 April	
Ditangkap di Bandara	11
22 April	
Menabur Benih di Spanyol	14
29 April	
Kejutan Iklan <i>Pathfinder</i>	17
6 Mei	
Pria Alkitab	21
13 Mei	
Rencana Melarikan Diri yang Berani	24
20 Mei	
Dari Los Angeles ke Roma	28
27 Mei	
Narapidana dengan Radio	31
3 Juni	
Terjebak dalam Alkoholisme	34
10 Juni	
Dibaptis Ulang	37
17 Juni	
Pria Misterius Bersepeda	40
24 Juni	
Ladang Misi di Rumah	44

Andrew McChesney  
Editor



## Pemimpin Sekolah Sabat yang Terkasih,

Triwulan ini kami menampilkan Divisi Inter-Eropa, yang mengawasi pekerjaan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di 20 negara dan wilayah: Andorra, Austria, Belgia, Bulgaria, Republik Ceko, Prancis, Jerman, Gibraltar, Italia, Liechtenstein, Luksemburg, Malta, Monako, Portugal, Rumania, San Marino, Slovakia, Spanyol, Swiss, dan Kota Vatikan.

Wilayah ini adalah rumah bagi 337.892.000 orang, termasuk 178.378 orang Advent. Itu adalah rasio satu orang Advent untuk 1.894 orang. Itu kira-kira rasio yang sama seperti tiga tahun lalu, ketika divisi itu ditampilkan sebelumnya untuk proyek-proyek Sabat Ketiga Belas, yang menunjukkan tantangan berkelanjutan untuk menjangkau sebagian besar negara-negara sekular dengan kabar baik tentang kedatangan Yesus yang segera.

Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan digunakan untuk lima proyek misi di empat negara. Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut di kolom kesempatan pada halaman empat.

## Fitur Khusus

Jika Anda ingin membuat kelas Sekolah Sabat Anda menjadi hidup, kami menawarkan foto dan materi lainnya untuk mengiringi setiap kisah misi. Informasi lebih lanjut disediakan di kolom khusus pada setiap cerita. Untuk foto lokasi wisata dan pemandangan lain dari negara yang ditampilkan, coba kunjungi bank foto gratis seperti [pixabay.com](http://pixabay.com) atau [unsplash.com](http://unsplash.com). Anda dapat menunjukkan foto-foto itu ke Sekolah Sabat di komputer atau perangkat seluler Anda saat Anda membaca berita misi, atau Anda dapat mencetak foto-foto itu untuk menghiasi ruangan

Sekolah Sabat atau papan buletin gereja Anda.

Selain itu, Anda dapat mengunduh PDF fakta dan kegiatan dari Divisi Inter-Eropa di [bit.ly/eud-2023](https://bit.ly/eud-2023). Ikuti kami di [facebook.com/missionquarterlies](https://facebook.com/missionquarterlies). Anda juga dapat mengunduh Berita Misi Dewasa versi PDF di [bit.ly/adultmission](https://bit.ly/adultmission), dan

video *Mission Spotlight* di [bit.ly/missionspotlight](https://bit.ly/missionspotlight).

Jika Anda telah menemukan cara yang sangat efektif untuk membagikan berita misi, beri tahu saya di [mcchesneya@gc.adventist.org](mailto:mcchesneya@gc.adventist.org).

Terima kasih telah mendorong orang lain untuk berpikiran misi!

## Kesempatan

**Persembahan Sabat Ketiga Belas Triwulan Ini akan mendukung lima proyek di Divisi Inter-Eropa:**

- ➔ Sekolah dasar, Setubal, Portugal
- ➔ Pusat harapan hidup, Lyon, Prancis
- ➔ Kamp pemuda dan pusat pelatihan, Gland, Swiss
- ➔ Sekolah dasar, Moisei, Rumania
- ➔ Pusat sepulang sekolah, Galați, Rumania

# Di Manakah Orang Baik?



Sabat 1  
1 April | Rumania  
Mahai

**M**ahai tumbuh dengan orang tua yang mengajarnya bersikap baik. Orang tuanya hormat dan tidak pernah menggunakan bahasa yang buruk. Mereka juga pekerja keras. Mereka mulai tanpa uang sepeser pun dan, melalui kerja keras, menjadi pemilik kebun anggur besar di Rumania. Meskipun mereka menjual anggur yang diproduksi di kebun anggur mereka, mereka juga tidak minum anggur itu.

Mahai mengikuti teladan orang tuanya. Dia hormat dan tidak menggunakan bahasa yang buruk. Dia bukan peminum minuman keras. Dia suka berada di sekitar orang-orang yang penuh hormat, tidak menggunakan bahasa yang

buruk, dan tidak minum minuman keras. Tetapi orang-orang seperti itu tampaknya sulit ditemukan.

Mahai mencari orang baik di tambang batu bara tempat dia bekerja sebagai insinyur. Tetapi pekerja lain tidak sopan dan menggunakan bahasa yang buruk. Mereka juga peminum.

Dia senang pergi ke gereja setiap hari Minggu, dan dia mencari orang-orang baik di gereja. Tetapi dia kecewa melihat orang Kristen yang tidak sopan, menggunakan bahasa yang buruk, dan mabuk.

Dia menceritakan kepada pendeta tentang kekecewaannya.

"Saya ingin bertemu orang-orang baik, tetapi saya tidak dapat menemukannya di gereja," katanya.

Pendeta mendorongnya untuk terus datang ke gereja.

Tetapi setelah beberapa saat, Mahai memutuskan bahwa tidak perlu pergi ke gereja. Pola hidup anggota gereja mengecewakannya.

Di tempat kerja, Mahai berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang dia

pelajari dari orang tuanya. Dia hormat, tidak menggunakan bahasa yang buruk, dan tidak minum minuman beralkohol. Dia dikenal sebagai pemimpin yang baik, dan dia menjadi direktur perusahaan yang mengawasi beberapa ribu pekerja. Sebagai seorang direktur, dia ingin bertemu seseorang dengan pola hidup yang akan membuatnya terkesan. Tetapi dia tidak dapat menemukan siapa pun di antara para pekerja. Tidak ada yang membuatnya terkesan. Tidak ada yang memenuhi harapannya.

Setelah karier yang sukses, ia pensiun di Craiova, sebuah kota yang terletak sekitar 140 mil (230 km) bagian barat Ibu Kota Rumania, Bukares. Dia berharap untuk menikmati tahun-tahun emasnya. Tetapi dua minggu setelah pensiun, dia menderita stroke parah dan dirawat di rumah sakit.

Setelah beberapa waktu, ia kembali ke rumah untuk mencoba membangun kembali hidupnya. Setiap pagi, dia berolahraga di luar rumahnya, mencoba untuk menggunakan kembali lengan dan kakinya yang dulu kuat. Itu adalah upaya yang luar biasa. Dia juga berjuang untuk mengendalikan emosinya. Efek samping dari stroke adalah dia mudah menangis.

Seorang tetangga bernama Gabriel melihat Mahai berolahraga di luar dan mulai berdoa untuknya secara diam-diam. Meskipun kedua pria itu tidak pernah berbicara satu

### Tips Cerita

- Gunakan peta untuk menunjukkan lokasi dari dua proyek misi, sebuah sekolah dasar dan pusat sepulang sekolah, yang akan menerima bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini di Rumania. Anda dapat menggunakan peta misi (unduh peta di *Facebook* di [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq)) untuk menunjukkan kota Moisei (sekolah dasar) dan Galati (pusat sepulang sekolah).
- Ketahuilah bahwa Gabriel mengundang Mahai untuk menghadiri kelompok kecil di pusat pengaruh *Sola Scriptura*, salah satu dari 50 pusat semacam itu di Rumania, di mana anggota gereja mengadakan pelajaran Alkitab, seminar kesehatan, dan kegiatan lainnya. Banyak pusat *Sola Scriptura* juga menjual literatur rohani dan makanan sehat.
- Unduh foto lainnya di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: [bit.ly/eud-2023](https://bit.ly/eud-2023).
- Kisah misi ini menggambarkan Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 5 dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "Saya Akan Pergi": "Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: [IWillGo2020.org](https://IWillGo2020.org).

### Pos Misi

➔ Pada tahun 1904, J. F. Hinter (Ginter), dikirim ke Bukares dari Rusia. Dia mengorganisasikan perkumpulan pertama di kota, dengan 16 anggota. Namun kemudian, sebagai akibat tantangan keras dari pemimpin Gereja Ortodoks Rumania, Pendeta Ginter dikeluarkan. Tempatnya diambil oleh para pendeta Rumania yang tidak dapat diusir oleh pihak berwenang dan yang memiliki dampak signifikan pada perkembangan lebih lanjut dan penyebaran Advent di Rumania.

sama lain, Gabriel mendoakan Mahai setiap hari. Dia meminta Tuhan untuk memberikan kekuatan fisik dan rohani kepada pria tua itu.

Setelah tiga minggu, Gabriel pergi ke rumah Mahai dan memperkenalkan dirinya. Dia mengundang Mahai untuk bergabung dengan kelompok kecil untuk berdoa dan belajar Alkitab.

Mahai menyukai para pemimpin kelompok kecil itu. Mereka saling menghormati, tidak menggunakan bahasa yang buruk, dan tidak minum minuman beralkohol. Mereka adalah tipe orang yang dia cari sepanjang hidupnya. Dia juga menyukai pelajaran Alkitab. Melalui mereka, ia menemukan kasih Tuhan.

Saat ini, Mahai pergi ke Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Craiova setiap hari Sabat.

“Saya terkesan telah menemukan

banyak orang yang saya cari untuk bertemu—orang yang baik dan hormat—di gereja Advent,” katanya. “Mereka tidak minum minuman beralkohol. Mereka tidak menggunakan bahasa yang buruk. Itulah sebabnya saya sekarang berada di gereja.”

Dia menantikan untuk memberikan hatinya kepada Yesus dalam baptisan sesegera setelah dia mampu secara fisik.

Tetangganya Gabriel telah menjadi teman dekat. Kedua pria itu menghabiskan banyak waktu bersama.

Mahai menyayangkan bahwa dia belum bisa menikmati masa pensiunnya seperti yang dia harapkan. Kesehatannya adalah tantangan terbesarnya. Tetapi dia tidak memiliki keluhan karena sekarang dia mengenal Tuhan.

“Saya bersyukur kepada Tuhan atas situasi saya meskipun sekarang saya seperti ini,” katanya. ●

Pendidikan, termasuk belajar Alkitab, adalah bagian penting dari cara orang Advent membagikan kabar baik tentang kedatangan Yesus yang segera di Rumania. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda akan membantu memperluas pendidikan Advent dengan membuka sekolah dan pusat sepulang sekolah di Rumania. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati.

---

Oleh Andrew McChesney

# Menemukan Keindahan Tuhan

Sabat 2

8 April | Rumania

Violeta



Sebagai seorang gadis muda, Violeta takut akan Tuhan. Kekristenan dilarang di Rumania khususnya oleh partai komunis, dan tidak ada yang berbicara dengan Violeta tentang Tuhan kecuali neneknya. Nenek menceritakan hal yang tidak menyenangkan tentang Tuhan.

“Jika kamu melakukan kesalahan, Tuhan akan menghukummu,” kata nenek.

Violeta mengerti bahwa Tuhan mahakuasa dan mengetahui segalanya serta menghukum setiap kesalahan yang dilakukan setiap orang.

Namun gambaran nenek tentang Tuhan berbenturan dengan keindahan alam yang diamati Violeta saat ia tumbuh dewasa. Di musim semi, dia melihat pohon-pohon bertunas dengan daun-daun yang tumbuh dan,

kemudian, buah-buahan yang lezat. Dia melihat bagaimana dedaunan jatuh di musim gugur dan cabang-cabangnya tetap kosong sepanjang musim dingin sebelum bertumbuh kembali di musim semi. Dia menyadari bahwa pasti ada Oknum yang menjaga pepohonan ini.

Kicauan burung juga membuatnya terkesan. Dia berpikir bahwa ada Oknum yang pasti telah mengajari setiap burung untuk menyanyikan nada yang berbeda.

Dia memperhatikan perbedaan antara manusia dan hewan, bahwa manusia dapat bernalar dan hewan tidak. Kemampuan nalar pasti datang dari Oknum yang menciptakan manusia berbeda dari binatang, pikirnya. Dia memutuskan bahwa Oknum itu adalah Pencipta yang baik. Tetapi kemudian dia bertanya-tanya apakah mungkin Tuhan yang membuat alam berbeda dari Tuhan yang dia kenal.

Sebagai orang dewasa, Violeta pergi ke gereja karena dia pikir bahwa jika tidak Tuhan akan menghukumnya. Dia tidak menikmati waktu ibadah

### Tips Cerita

- ➔ Gunakan peta untuk menunjukkan lokasi dari dua proyek misi, sebuah sekolah dasar, dan pusat sepulang sekolah, yang akan menerima bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini di Rumania. Anda dapat menggunakan peta misi (unduh peta di *Facebook di bit.ly/fb-mq*) untuk menunjukkan kota Moisei (sekolah dasar) dan Galați (pusat sepulang sekolah).
- ➔ Ketahuilah bahwa Violeta adalah pekerja paruh waktu dengan pusat pengaruh *Sola Scriptura*, sebuah inisiatif di Rumania di mana anggota gereja mengadakan pelajaran Alkitab, seminar kesehatan, dan kegiatan lainnya di lebih dari 50 lokasi di seluruh negeri. Pelajaran Alkitab melalui *Sola Scriptura* membuka jalan bagi pembaptisannya.
- ➔ Unduh foto lainnya di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- ➔ Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi *Inter-Eropa: bit.ly/eud-2023*.
- ➔ Kisah misi ini menggambarkan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "Saya Akan Pergi": Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta

tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan memuridkan," dan Tujuan Pertumbuhan Roh No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

### Pos Misi

- ➔ Di Transylvania, pekerjaan misi awal mencerminkan keragaman etnis di wilayah itu. Pemberitaan pekabaran Advent dilakukan dalam bahasa Jerman, Hongaria, dan Rumania.

di sana. Dia menyalakan lilin dan mencium berhala. Dia menyembah dalam ketakutan, dan dia menyadari bahwa semua orang di sekitarnya juga menyembah karena ketakutan. Dia tidak menemukan kegembiraan dalam ibadah itu, tetapi dia tidak bisa berhenti. Dia terus mendengar peringatan nenek, "Jika kamu melakukan kesalahan, Tuhan akan menghukummu."

Di awal usianya yang ke-30 tahun, Violeta mengalami kecelakaan mobil. Hari itu, untuk pertama kalinya, dia tidak mengenakan sabuk pengaman. Saat mobil terguling, dia berpikir bahwa dia akan mati. Dia berteriak, "Tuhan, tolong aku!"

Mobilnya hancur, tetapi dia merangkak keluar tanpa goresan. Dia

terkejut. Semua orang yang melihat kecelakaan itu terkejut. Atap mobil remuk sampai ke kursi tempat dia duduk. Tetapi kuatnya tabrakan telah melemparkannya ke kursi penumpang. Jika dia memakai sabuk pengamanannya, dia pasti akan mati.

Saat melihat kecelakaan mobil, seorang wanita berjalan mendekat. "Tuhan sangat mengasihimu," kata wanita itu. "Jangan tunda. Carilah dan temukan Dia."

Violeta mendengarkan dengan tidak percaya. Dia menyadari bahwa wanita itu sedang berbicara tentang Tuhan lain, bukan Tuhan yang pemarah yang dia kenal.

Dia mulai mencari Tuhan dengan mengunjungi berbagai gereja. Dia mendapatkan Alkitabnya sendiri. Dia ingin mengenal Yesus.

Pada suatu musim panas, saat berada di Laut Hitam untuk berlibur, dia melihat seorang wanita menjual buku di atas meja di pantai. Dia melihat satu set yang terdiri dari lima buku tentang Yesus dan meminta untuk membelinya.

"Apakah Anda pernah membaca buku yang ditulis oleh Ellen White?" penjual bertanya.

Violeta mengakui bahwa dia tidak pernah membacanya. Penjual tampaknya terkesan bahwa dia bersedia membeli kelima buku seri *Conflict of the Ages* tanpa mengetahui apa pun tentang Ellen White.

"Bolehkah aku meneleponmu nanti?" dia bertanya.

Di rumah, Violeta langsung membaca *The Desire of Ages*. Dia ingin tahu lebih banyak tentang Yesus.

Tak lama kemudian, penjualnya, Yulia, memanggil dan mengundang Violeta untuk beribadah di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Violeta terkesan dengan Yulia dan gereja Advent. Mereka menyembah Tuhan yang indah dan penuh kasih, Tuhan yang cocok dengan apa yang dia mengerti tentang Tuhan yang menciptakan alam dan manusia.

Violeta memberikan hatinya kepada Tuhan yang indah dan penuh kasih, Tuhan Alkitab, dan bergabung dengan gereja Advent.

Saat ini, dia memberikan pelajaran Alkitab, mengajar orang lain tentang Tuhan yang indah dan penuh kasih yang dia temukan dalam Alkitab.

"Tuhan adalah Pencipta, Yang Mahakuasa, tetapi Dia mengasihi kita," katanya. "Ini adalah Tuhan yang saya harapkan untuk ditemukan ketika saya masih kecil. Saya sangat percaya bahwa Tuhan adalah kasih." ●

Pendidikan, termasuk belajar Alkitab, adalah bagian penting dari cara orang Advent membagikan kabar baik tentang Allah Pencipta yang indah dan penuh kasih di Rumania. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda akan membantu memperluas pendidikan Advent dengan membuka sekolah dan pusat sepulang sekolah di Rumania.

---

Oleh Andrew McChesney

# Ditangkap di Bandara

Sabat 3  
15 April | Spanyol  
Carmen



Dua hari sebelum Carmen naik ke penerbangan internasional, dia bertelut di samping tempat tidurnya untuk meminta perlindungan Tuhan. Wanita muda itu, yang baru beranjak remaja, tidak berdoa selama bertahun-tahun. Dia tidak yakin mengapa dia merasa harus berdoa saat itu. Tetapi dia dipenuhi dengan keputusasaan, dan dia mencurahkan seluruh isi hatinya ke dalam doanya.

"Tuhan, tolong lindungi aku dan jaga aku," doa Carmen. "Tuntun aku sebab aku melakukan ini karena kebutuhan yang mendesak. Tolong jangan biarkan polisi menangkap aku."

Malam itu, dia bermimpi. Dia bermimpi bahwa polisi telah menangkapnya dan memborgolnya. Ketika dia bangun, dia menganggap

mimpi itu tidak penting.

Sehari kemudian, dia naik pesawat untuk penerbangan panjang dari Brasil ke Spanyol.

Carmen gemetar selama penerbangan 12 jam. Dia ketakutan. Dia ingat bahwa dia telah mencoba melakukan perjalanan sebulan sebelumnya, tetapi semuanya tidak berhasil. Dia ingat bahwa ibunya telah mengatakan kepadanya berkali-kali, "Kembalilah kepada Tuhan sekarang selagi masih ada waktu." Dia berdoa tanpa henti selama 12 jam.

"Tolong beri aku kedamaian," dia berdoa. "Beri aku perlindungan. Tenangkan hatiku."

Dia meminta Tuhan untuk membimbingnya.

"Tolong penuhi kehendak-Mu dalam hidupku," katanya.

Setelah mendarat di Ibu Kota Spanyol, Madrid, Carmen memberikan paspornya kepada petugas imigrasi dan melewati pemeriksaan paspor tanpa masalah. Namun saat dia mengambil kopernya di area pengambilan bagasi, polisi menghentikannya.

"Ikuti kami," kata seorang polisi.

### Tips Cerita

- Ketahuilah bahwa Carmen adalah nama samaran, digunakan untuk melindungi privasinya saat dia membangun kehidupan baru di dalam Tuhan. Foto yang ditampilkan dalam cerita adalah tangan Carmen.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: *bit.ly/eud-2023*.
- Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "Saya Akan Pergi": Tujuan Pertumbuhan Roh No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus"; Tujuan Rohani No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda"; dan Tujuan Rohani No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *ICWillGo2020.org*.

Carmen mengikuti petugas ke sebuah ruangan, di mana dia diberi tahu bahwa kopernya telah diperiksa dan ditemukan sesuatu yang ilegal di dalamnya. Carmen diborgol.

"Anda ditahan," kata seorang petugas.

### Pos Misi

- Frank Bond dan saudaranya, Walter, dari California, secara sukarela merintis pekerjaan gereja di Spanyol, dan pada musim panas tahun 1903 menetap di Barcelona, Ibu Kota Catalonia. Mereka tahu sedikit bahasa Spanyol tetapi menemukan bahwa orang-orang di sana berbicara bahasa Catalan. Tidak terpengaruh, mereka pergi bekerja. Pada bulan Oktober, mereka pindah ke kota terdekat Sabadell, di mana mereka membuka sekolah. Pada bulan Juni 1904, tiga orang pertama dibaptiskan.

Carmen ingat mimpinya. Dia diam-diam meminta Tuhan untuk pengampunan. Tetapi tidak ada lagi yang bisa dia lakukan. Polisi membawanya langsung dari bandara ke sel penjara.

Persidangan berlangsung sekitar empat bulan, dan Carmen dijatuhi hukuman enam tahun penjara.

Dia tidak punya keluarga di Spanyol. Dia tidak punya teman. Dia tidak mengenal siapa pun. Dia bertanya pada dirinya sendiri, "Mengapa hal-hal ini terjadi padaku? Kenapa saya di sini?" Itu adalah pengalaman yang menyakitkan. Dia dan banyak narapidana lain mengira mereka berada di penjara karena Tuhan sedang menghukum mereka. Sulit untuk memiliki harapan.

Suatu hari, seorang rekan narapidana mengundang Carmen untuk belajar Alkitab.

“Orang-orang baik dari gereja mengunjungi kami,” kata narapidana itu. “Mereka menawarkan pelajaran Alkitab. Ayo!”

Carmen pergi ke pendalaman Alkitab dan bertemu Julia dan Santosa, dua wanita anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dari kelompok 10 orang yang mengunjungi penjara secara teratur. Itu adalah pertemuan pertamanya dengan orang Advent.

Carmen menyukai wanita Advent. Dia merasa disambut dan diterima. Dia merasakan perlindungan. Saat mereka membaca Alkitab bersama, dia mulai merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya. Dia sangat suka membaca, “Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau; Ia membimbing aku ke air yang tenang; Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya. Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku” (Mazmur 23: 1–4).

Carmen merasa dia tidak sendirian. Dia mulai memiliki harapan.

Setelah memulai pelajaran Alkitab, hidupnya menjadi lebih baik dan lebih baik. Dia menerima pekerjaan yang didambakan di penjara, dan sebelum dia menyadarinya, dia dibebaskan karena berperilaku baik. Dia baru menjalani tiga tahun dari hukuman enam tahun.

“Sekarang saya bebas,” kata Carmen. “Hidup saya telah dipulihkan. Saya

belajar di universitas dan melanjutkan hidup saya. Saya akan selalu menaruh kepercayaan saya pada Tuhan karena Tuhan yang pertama datang dalam hidup saya.”

Carmen secara teratur kembali ke penjara untuk menyemangati seorang teman yang dipenjarakan. Dia mengatakan kepadanya, “Kamu harus selalu berpegang pada Tuhan karena segala sesuatu mungkin dengan Dia.”

Carmen bersyukur kepada Tuhan bahwa dia masuk penjara. Dia mengatakan Tuhan mendengar doa ketakutannya dalam 12 jam penerbangan ke Spanyol. Sementara Tuhan tidak menjauhkannya dari penjara, Dia menjawab permohonannya agar Dia memenuhi kehendak-Nya dalam hidupnya. Dia membawanya ke dalam hubungan yang dekat dengan-Nya.

“Saya merasa sangat malu dengan kesalahan saya, tetapi saya ingin kisah saya menjadi pelajaran bagi orang lain,” katanya. “Ketika Anda meminta kepada Tuhan agar kehendak-Nya terjadi dalam hidup Anda, tunggulah dengan sabar sampai Dia menjawab karena Dia akan melakukannya.” ●

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tiga tahun lalu pergi ke Sagunto Adventist College di Spanyol, di mana para siswa juga memberikan pelajaran Alkitab kepada para tahanan. Terima kasih atas persembahan misi Anda yang membantu menyebarkan harapan.

---

Oleh Andrew McChesney

# Menabur Benih di Spanyol

Sabat 4  
22 April | Spanyol  
Ivan dan Delia



**S**abat pertama, hanya Ivan dan Delia yang menyembah Tuhan di rumah mereka di Kota Spanyol tanpa kehadiran anggota Advent lainnya. Tetapi pasangan misionaris itu bertekad untuk mengubahnya.

Ivan berasal dari Meksiko, dan Delia dari Kuba. Mereka tiba di Spanyol setahun sebelumnya, tepat ketika COVID-19 melanda, untuk mendukung para pendeta Advent di Barcelona. Ketika negara itu mulai dibuka kembali setelah penguncian akibat COVID, Ivan dan Delia diminta untuk menanam sebuah gereja di Kota Segovia, yang terletak 90 menit berkendara dari Ibu Kota Spanyol, Madrid.

Sabat pertama itu, mereka membaca Alkitab di rumah mereka.

Ivan memainkan gitar, dan mereka bernyanyi. Meskipun mereka hanya berdua, mereka memiliki harapan. Mereka memiliki nama seorang nenek yang telah menyatakan minatnya pada pelajaran Alkitab.

Beberapa hari kemudian, Delia menghubungi sang nenek, dan keduanya mulai belajar Alkitab.

Sabat berikutnya, bukan hanya Ivan dan Delia yang menyembah Tuhan di rumah mereka. Mereka bergabung dengan nenek dan cucunya yang berusia 4 tahun.

Pelajaran Alkitab berlanjut selama sebulan.

Kemudian jumlah orang yang beribadah bersama pada hari Sabat bertambah menjadi lima. Sang nenek membawa menantu perempuannya, ibu dari cucunya yang berusia 4 tahun, ke gereja rumah. Sang nenek mengungkapkan kekecewaannya karena ayah bocah itu, Lucas, menolak untuk datang.

Ivan meminta nomor ponsel Lucas kepada nenek dan mengiriminya pesan teks.

### Tips Cerita

- Ketahuilah bahwa Lucas adalah nama samaran.
- Unduh foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: [bit.ly/eud-2023](https://bit.ly/eud-2023).
- Kisah misi ini menggambarkan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “Saya Akan Pergi”: Tujuan Misi No. 2, “Untuk memperkuat dan mendiversifikasi penjangkauan Advent di kota-kota besar [dan] di antara kelompok masyarakat yang belum terjangkau dan yang sudah terjangkau”; Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh”; Tujuan Rohani No. 6, “Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda”; dan Tujuan Rohani No. 7, “Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh

pandangan yang alkitabiah.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: [IWillGo2020.org](https://IWillGo2020.org).

### Pos Misi

- Pada tahun 1960-an, Angel Codejón, ketua gereja Spanyol, mulai bekerja di bidang kebebasan beragama. Akibatnya, gereja mulai menerima izin resmi untuk semua gereja aktif dan mengadakan kebaktian. Dengan konstitusi Spanyol yang baru, gereja diberi kebebasan penuh pada Oktober 1978. Para pemuda tidak perlu lagi takut dipenjara karena setia pada agama mereka selama menjadi tentara.
- Sagunto Adventist College (Centro Universitario Adventista de Sagunto) didirikan tahun 1965 di provinsi Valencia, Spanyol, di pantai timur negara tersebut. Sagunto menawarkan gelar dalam bidang teologi, serta kursus bahasa Spanyol, pusat musik profesional, dan akademi seni.

“Kami ingin mengundang Anda dan istri Anda untuk makan siang,” tulisnya.

Beberapa hari kemudian, kedua pasangan itu menikmati makan siang bersama dan berjalan-jalan di taman. Sementara mereka berjalan, Lucas memberitahukan bahwa dia akan segera berusia 22 tahun.

Ivan dan Delia memutuskan untuk mengejutkan Lucas dan keluarganya dengan pesta ulang tahun. Delia memanggang kue tradisional *tres leches* (kue susu) dan melapisinya dengan *frosting* hijau muda yang dihiasi dengan bunga merah dan daun hijau.

Lukas sangat terkejut! Dia tidak pernah merayakan ulang tahunnya dengan kue atau pesta. Delia terkejut ketika mengetahui bahwa ini adalah pesta ulang tahun pertamanya.

Lucas menyukai kue dan pesta ulang tahunnya. Dia tidak bisa berhenti tersenyum. Dia sangat senang. Istrinya juga senang. Nenek dan putra mereka yang berusia 4 tahun juga menikmati pesta itu.

Setelah itu, Lucas meminta untuk bergabung dengan kelompok belajar Alkitab. Kemudian dia mulai datang ke gereja rumah pada hari Sabat. Jumlah orang yang menyembah Tuhan pada hari Sabat bertambah menjadi enam orang: Ivan, Delia, nenek, cucu yang berusia 4 tahun, menantu perempuan, dan Lucas. Ivan memainkan gitar, dan semua orang bernyanyi dengan gembira.

Nenek, Lucas, dan yang lainnya mengundang teman-teman mereka untuk datang dan menikmati musik—dan mereka melakukannya. Kemudian kakek mulai datang untuk mendengarkan musik.

Dalam satu setengah tahun, kota itu berubah dari tidak memiliki anggota Advent menjadi tempat di mana 30 orang secara teratur bertemu di gereja rumah pada hari Sabat. Delapan belas orang mengikuti pelajaran Alkitab, dan enam orang telah dibaptis. Saat ini sementara direncanakan untuk menyewa gedung gereja.

“Kami mencari gedung karena jumlah orang terus bertambah,” kata Ivan.

“Kami menginginkan sebuah gereja untuk ibadah Sabat dan juga sebagai pusat pengaruh di mana kami dapat menjangkau komunitas selama seminggu,” Delia menambahkan. ●

Spanyol memiliki banyak kota besar dan kota kecil tanpa kehadiran gereja Advent. Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda tiga tahun lalu yang telah membantu Sagunto Adventist College Spanyol untuk melatih orang-orang menyebarkan kabar baik tentang kedatangan Yesus yang segera di negara ini dan di luar negeri.

---

Oleh Andrew McChesney

# Kejutan Iklan *Pathfinder*

Sabat 5

29 April | Spanyol

Loida



**L**oida hilang semangat hidup pada usia 12 tahun ketika orang tuanya bercerai.

Orang tuanya adalah anggota Gereja Mesehi Advent Hari Ketujuh. Kakek-neneknya adalah orang Advent. Loida dibesarkan sebagai seorang Advent. Tetapi ketika orang tuanya bercerai, mereka berhenti pergi ke gereja. Ayahnya dipecat dari keanggotaan gereja.

Loida merasa kesal. Dia berpikir bahwa gereja yang penuh kasih tidak akan pernah memecat ayahnya. Ketika dia berbicara tentang perasaan marahnya, anggota gereja mengatakan

kepadanya bahwa ayahnya telah berdosa. Pada saat itu, Loida adalah seorang *Pathfinder* yang setia mempersiapkan diri untuk pembaptisan. Beberapa anggota gereja mempertanyakan apakah dia siap untuk dibaptis sambil mengungkapkan perasaan seperti itu.

“Mungkin Anda harus menunggu beberapa waktu lagi dan pertanyaan Anda dijawab terlebih dahulu,” kata seorang anggota gereja.

Loida memutuskan untuk tidak dibaptis. Dia berhenti pergi ke gereja.

Yang membuatnya kecewa, tidak ada yang menghubunginya setelah dia pergi—bukan hanya pendeta, anggota gereja lainnya juga tidak menghubunginya. Dia berharap seseorang akan bertanya apakah dia baik-baik saja atau akan mendorongnya untuk

terus belajar Alkitab sebagai persiapan untuk pembaptisan. Tetapi tidak ada yang menelepon.

Tiga puluh tahun berlalu. Loida menikah, menjadi janda, dan menikah lagi.

Suatu hari, Loida sedang menelusuri media sosial ketika dia melihat iklan untuk perkemahan *Pathfinder*. Sebagai mantan *Pathfinder*, dia ingin tahu lebih banyak. Dia bertanya-tanya mengapa iklan itu muncul di berandanya. Dia tidak memiliki teman Advent atau koneksi lain ke gereja di media sosial.

Loida mengklik iklan tersebut dan diarahkan ke video dari *camporee* sebelumnya. Dia menangis saat melihat video itu. Dia ingat saat pergi ke gereja dan menghadiri acara *Pathfinder*. Keinginan yang kuat tumbuh dalam dirinya untuk berhubungan kembali dengan Tuhan.

Saat dia mencari informasi lebih lanjut tentang gereja Advent secara *online*, dia mengetahui bahwa gereja Advent memiliki banyak sumber *online*, termasuk khotbah. Dia menghabiskan satu minggu penuh menonton khotbah, program pekan doa, dan acara gereja lainnya. Dia menunjukkan beberapa video kepada putrinya yang berusia 8 tahun, Valeria.

### Tips Cerita

- ➔ Unduh foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- ➔ Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: [bit.ly/eud-2023](https://bit.ly/eud-2023).
- ➔ Kisah misi ini mengilustrasikan tujuan berikut dari rencana strategis "Saya Akan Pergi" Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh: Tujuan Pertumbuhan Roh No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh"; Tujuan Rohani No. 6, "Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda"; dan Tujuan Spiritual No. 7, "Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan yang alkitabiah." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs *web*: [IWillGo2020.org](http://IWillGo2020.org).

### Fakta Singkat

- ➔ Dengan lebih dari 570 juta orang berbicara bahasa Spanyol, bahasaini menempati urutan kedua setelah bahasa Mandarin. Spanyol, sebagian besar negara Amerika Latin,

dan Guinea Khatulistiwa menggunakan bahasa Spanyol sebagai salah satu bahasa resmi mereka. Sebanyak 21 negara berbicara dalam bahasa Spanyol setiap hari.

- ➔ Berlayar dari Seville, Spanyol, pada tahun 1519, ekspedisi menemukan rute ke Asia Timur melalui Amerika dan melintasi Pasifik dipimpin oleh Ferdinand Magellan. Meskipun Magellan adalah orang Portugis, navigator Spanyol, Juan Sebastian Elcano yang menyelesaikan pekerjaan itu pada tahun 1522.
- ➔ Alih-alih peri gigi, orang Spanyol memiliki tikus gigi, yang disebut *Ratoncito Pérez* (Pérez si Tikus Kecil). Meskipun ia pertama kali muncul dalam cerita rakyat secara lisan, penulis Luis Coloma mengubahnya menjadi penjual gigi dalam sebuah cerita yang ditulis untuk Raja Alfonso XIII yang berusia 8 tahun pada tahun 1894.

“Saya berasal dari gereja itu,” katanya.

Valeria terpesona oleh video *camporee Pathfinder*.

“Ibu, mengapa ibu tidak pergi ke gereja lagi?” dia bertanya.

Loida menyadari bahwa dia tidak memiliki jawaban.

“Saya tidak tahu,” katanya.

Dia berhenti pergi ke gereja ketika masih sangat kecil, dia berpikir bahwa dia memiliki banyak alasan. Tetapi sebagai orang dewasa, dia menyadari bahwa dia tidak punya alasan yang baik sama sekali.

Valeria meminta untuk pergi ke perkemahan *Pathfinder*.

Loida tidak bisa memikirkan siapa pun di gereja untuk dihubungi untuk meminta bantuan, tetapi kemudian dia ingat seorang teman lama anggota gereja Advent. Sang teman membantu ibu dan anak itu pergi ke *campore* yang telah diiklankan di media sosial.

Itu adalah pengalaman yang luar biasa! Bagi Loida, hal yang paling indah adalah putrinya cocok dengan anak-anak lain. Setelah *campore*, dia dan putrinya memutuskan untuk memulai pelajaran Alkitab. Dua tahun kemudian, Loida memberikan hatinya kepada Yesus melalui

baptisan. Dia sangat senang!

Saat ini, Valeria berusia 10 tahun dan belajar Alkitab dengan harapan akan dibaptis suatu hari nanti.

Loida memiliki mimpinya sendiri. Dia dan Valeria tinggal di kota kecil dengan beberapa orang Advent di dekatnya. Dia ingin pindah dari Spanyol ke Sagunto, yang memiliki keanggotaan Advent yang lebih besar, sehingga dia dapat menjadi lebih terlibat dalam kegiatan gereja dan putrinya dapat belajar di sekolah Advent.

Dia senang bahwa iklan *Pathfinder* muncul di beranda media sosialnya. "Selama 30

tahun, saya merasa ada sesuatu yang hilang dari hidup saya," katanya. "Sekarang saya telah kembali ke gereja dan Tuhan, hidup saya terasa lengkap." ●

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tiga tahun lalu telah membantu Sagunto Adventist College, di mana kampusnya menampung sekolah gereja tempat Loida ingin menyekolahkan putrinya. Terima kasih atas persembahan misi Anda yang membantu menyebarkan harapan.

---

Oleh Andrew McChesney

# Pria Alkitab



Sabat 6  
6 Mei | Spanyol  
Remus

Remus dikenal sebagai “Pria Alkitab”. Dia adalah seorang perawat, dan istrinya adalah seorang arsitek. Mereka memiliki kehidupan yang nyaman dengan tiga anak di Prancis. Dari tampilannya, mereka memiliki semua yang mereka butuhkan untuk bahagia. Tetapi ada sesuatu yang hilang.

Remus rindu bisa mengulang doa Yesus kepada Bapa-Nya, “Aku telah memermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya” (Yohanes 17: 4).

Remus ingin memuliakan Tuhan dengan hidup-Nya. Tetapi bagaimana caranya?

Dia bertanya-tanya apakah misinya harus serupa dengan misi Yesus ketika Dia menyatakan di sebuah sinagoge,

“Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang” (Lukas 4: 18, 19).

Remus membacakan perintah Yesus kepada murid-murid-Nya, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajar mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu” (Matius 28: 19, 20).

Kemudian dia membaca dalam buku Ellen White: *Colporteur Ministry*, “Pekerjaan membagikan literatur, yang dilakukan dengan benar, adalah pekerjaan misionaris yang paling tinggi” (halaman 6).

Remus memutuskan untuk menjadi penginjil literatur. Dia ingin menjadi seseorang yang, menurutnya, “mencoba menjual buku kepada orang yang tidak mau membelinya.”

Remus dan keluarganya pindah ke Galicia, wilayah yang sangat sekuler di Spanyol. Di antara populasi hampir 3 juta, hanya sekitar 500 orang Advent yang beribadah di lima gereja.

Remus mulai menjual Alkitab dan buku-buku lain di pasar terbuka, di mana orang-orang berkumpul untuk membeli hasil pertanian, pakaian, mainan, buku, dan barang-barang bekas. Saat ia menjual buku di stan, orang-orang mulai memanggilnya "Pria Alkitab".

Di salah satu pasar terbuka, Remus melihat seorang rekan penjual buku juga. Dia mendekati pria itu dan mulai berbicara.

Pria itu jelas tidak ingin terlibat dalam percakapan, tetapi dia sepertinya tidak bisa berpaling.

"Ada sesuatu yang tidak biasa pada dirimu," pria itu akhirnya mengakui.

Setelah banyak percakapan di pasar, pria itu setuju untuk menempatkan beberapa buku Remus di stannya untuk dijual.

Sebagai tanda terima kasih, Remus memberinya sebuah Alkitab.

Pria itu membaca Alkitab di rumah dan meminta Remus untuk bersamanya dalam belajar Alkitab. Setelah beberapa bulan, dia memberikan hatinya kepada Yesus. Saat ini, pria itu berusaha meyakinkan putrinya, saudara perempuan, dan ibunya untuk juga menerima Yesus.

Dia dan Remus adalah teman, dan setiap kali mereka bertemu, dia memanggil, "Halo, Pria Alkitab!"

Terkadang, buku Remus terjual tanpa suatu usaha yang keras. Suatu kali seseorang menghentikannya saat dia membawa beberapa Alkitab di jalan.

### Tips Cerita

- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: *bit.ly/eud-2023*.
- Kisah misi ini menggambarkan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "Saya Akan Pergi": Tujuan Misi No.1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid"; Tujuan Misi No. 2, "Untuk memperkuat dan mendiversifikasi penjangkauan Advent di kota-kota besar [dan] di antara kelompok masyarakat yang belum terjangkau dan yang belum terjangkau"; dan Pertumbuhan Spiritual Tujuan No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs *web: IWillGo2020.org*.

"Apakah itu Alkitab?" tanya orang asing itu.

"Ya, saya menjual Alkitab," kata Remus.

"Berapa harganya?"

### Fakta Singkat

- Orang Fenisia, yang datang ke Spanyol pada abad ke-8 SM, menyebut semenanjung itu "Span", atau tanah tersembunyi.
- *El Restaurante Botín*, di Madrid, dibuka pada tahun 1725, dan merupakan restoran tertua di dunia.

"Sepuluh euro," katanya, atau sekitar 10 dolar AS.

"Tolong beri aku satu . Aku mau membeli satu."

Dalam hal ini, Remus tidak perlu melakukan apa pun untuk melakukan penjualan. Dia hanya harus meninggalkan rumahnya. Tuhanlah yang menjual Alkitab, katanya.

Di lain waktu, seorang wanita benar-benar melompat kegirangan saat melihat Remus menjual Alkitab.

"Saya telah berdoa kepada Tuhan untuk sebuah Alkitab!" serunya dan kemudian mencium Alkitab yang baru saja dibelinya. "Ini adalah jawaban dari Tuhan!"

Di waktu lain, Remus menempuh jarak 70 mil (120 km) untuk mencapai pasar terbuka. Dia bergembira, dia menjual banyak buku hari itu. Tetapi ketika malam tiba, dia menyadari bahwa buku yang dia jual tidak cukup menutupi biaya bensin untuk perjalanannya.

Dia bertanya-tanya: "Apakah perjalanan itu sepadan?" Kemudian seorang pria

tua berusia sekitar 90 tahun datang ke stan buku.

"Apakah kamu punya Alkitab?" pria itu bertanya.

Pria itu ingin tahu apakah Yesus mungkin bisa mengasihinya. Remus berbicara dengan gembira tentang Yesus dan kasih-Nya. Dengan air mata berlinang, kedua pria itu merenungkan kasih Yesus.

Kemudian pria itu membeli sebuah Alkitab.

Tidak ada kata terlambat untuk mengenal Yesus. Bertemu dengan lelaki tua itu dan berbagi kasih Yesus dengannya sepadan dengan biaya perjalanan ke pasar. Remus berharap bisa melihat pria itu bersama Yesus di surga.

Remus senang melayani Tuhan di Spanyol.

"Ada banyak orang yang mencari Roti Kehidupan," katanya. "Kami dapat membantu mereka dengan memberi mereka Alkitab."

Ia juga senang dikenal sebagai "Pria Alkitab". ●

Spanyol memiliki banyak kota besar dan kota kecil tanpa kehadiran Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda tiga tahun lalu yang membantu Sagunto Adventist College Spanyol untuk melatih orang untuk menyebarkan kabar baik tentang kedatangan Yesus yang segera di negara ini dan di luar negeri.

---

Oleh Andrew McChesney

# Rencana Melarikan Diri yang Berani



Sabat 7  
13 Mei | Italia  
Georgio

**G**eorgio menemukan apa yang dia pikir adalah rencana sempurna yaitu melarikan diri dari komunis Rumania.

Dia melihat orang-orang beruntung menaiki kereta di Ibu Kota Rumania, Bukares, untuk perjalanan dari negara tertutup ke Ibu Kota Prancis, Paris. Saat dia memperhatikan, dia melihat celah antara langit-langit dan atap gerbong kereta penumpang. Itu adalah ruangan yang hanya cukup untuk menyembunyikan seorang pria muda.

Dia tidak bisa naik kereta tanpa tiket, tetapi setiap kereta tujuan Paris berhenti selama beberapa

menit setelah keluar dari stasiun kereta. Itu hanya cukup waktu baginya untuk berlari melintasi rel, naik ke gerbong kereta, dan masuk ke ruangan yang sempit itu. Adalah kejahatan untuk mencoba melarikan diri dari Rumania.

Dia akan masuk penjara jika dia tertangkap. Tetapi pada tahun 1982, dia berusia 20 tahun, dan dia merindukan kehidupan baru.

Dia berpikir bahwa dialah yang pertama kali membuat rencana pelarian. Tetapi dia bukan yang pertama. Penjaga mengantisipasi upaya melarikan diri yang berani itu dan menangkapnya. Georgio diinterogasi selama dua minggu. Pihak berwenang bertanya apakah dia anti-komunis dan apakah dia punya rahasia untuk dibawa ke luar negeri. Kemudian dia dikirim ke penjara untuk menunggu hukuman pengadilan.

Georgio adalah seorang ateis dan tidak percaya pada Tuhan. Meskipun ia telah menolak ideologi

### Tips Cerita

- Dorong pendengar untuk membagikan kesaksian pribadi mereka tentang kuasa Tuhan yang mengubah hidup satu sama lain—dan meminta orang lain untuk menceritakan kisah mereka sendiri.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: *bit.ly/eud-2023*.
- Kisah misi ini menggambarkan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “Aku Akan Pergi”: Pertumbuhan Roh Tujuan No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh,” dan Tujuan Roh No. 7, “Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan dunia yang alkitabiah.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IwillGo2020.org*.

pemerintah, pemerintah telah meyakinkannya bahwa lebih baik

### Fakta Singkat

- Italia adalah negara pertama di Eropa di mana doktrin-doktrin Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dikhotbahkan. Michael Belina Czechowski, seorang mantan pendeta Polandia, setelah gagal membujuk orang Advent untuk mengirimnya ke Eropa, meyakinkan denominasi lain untuk mensponsori dia dan dia tiba di Italia pada tahun 1864.

menjadi seorang ateis daripada seorang Kristen. Dia percaya bahwa hanya orang bodoh yang percaya pada Tuhan.

Di penjara, Georgio bertemu dengan seorang Advent untuk pertama kalinya. Pemuda itu kira-kira sebaya dengannya. Dia telah wajib militer dan dipenjarakan karena menolak bekerja pada hari Sabat. Georgio memperhatikan bahwa dia berperilaku berbeda dari tahanan lain. Wajahnya berbeda. Dia tampak seperti orang yang baik. Keduanya mulai berbicara. Yang mengejutkan Georgio, dia tidak bodoh meskipun dia percaya pada Tuhan.

Tahanan Advent memberi tahu dia tentang Alkitab, yang dilarang di Rumania.

Georgio ingin tahu lebih banyak dan memutuskan untuk menemukan Alkitab setelah dia dibebaskan.

Beberapa jam setelah membuat resolusi ini, Georgio dibawa ke pengadilan untuk dihukum karena upaya pelariannya. Dia tahu dia menghadapi hukuman berat yang bertujuan untuk mencegah orang lain melakukan upaya serupa. Dia sudah berada di penjara selama dua bulan.

Tetapi hakim membuat keputusan yang tidak biasa. "Anda akan segera dibebaskan," katanya.

Jaksa penuntut negara memprotes. "Tetapi dia melakukan kejahatan terhadap negara," katanya.

Hakim tidak bergeming. Beralih ke petugas polisi yang membawa Georgio ke pengadilan, dia bertanya, "Kapan Anda bisa membebaskannya?"

"Dia akan bebas besok," kata petugas itu.

Saat Georgio digiring kembali ke penjara, petugas polisi itu berkata dengan kagum, "Tentunya Anda mengenal seseorang yang berpangkat tinggi."

Georgio hampir mengatakan dia tidak mengenal siapa pun yang berpangkat tinggi. Kemudian dia menyadari bahwa Seseorang di surga dapat membantunya.

Georgio tidak dibebaskan pada hari berikutnya. Tidak juga berikutnya. Pada hari keenam, teman Adventnya bertanya, "Apakah Anda yakin bahwa hakim benar-benar mengatakan bahwa Anda akan segera dibebaskan?"

Pada saat itu, Georgio teringat tekadnya untuk mempelajari Alkitab setelah dibebaskan. Dia memutuskan untuk belajar Alkitab bahkan di penjara, dengan bantuan teman Adventnya. Saat dia memberi tahu temannya tentang keputusannya, seorang penjaga penjara datang. "Anda dibebaskan dari tugas kerja Anda besok," katanya. "Kamu harus tetap di selmu karena kamu akan dibebaskan."

Dan itulah yang terjadi.

Georgio menepati janjinya kepada Tuhan. Dia menemukan sebuah gereja Advent dan mulai beribadah setiap hari Sabat. Hidupnya berubah. Dia tidak lagi ingin melarikan diri dari Rumania. Dia telah menemukan sesuatu yang lebih penting: kebebasan dalam Yesus. Dia bahagia.

Saat ini, Georgio tinggal di Italia

dan merupakan anggota setia gereja Advent Rumania di Roma. Dia dan istrinya memiliki tiga anak yang sudah dewasa dan delapan cucu. Dia meninggalkan Rumania setelah komunis runtuh.

Sampai saat ini, Georgio tidak bisa menjelaskan mengapa hakim membebaskannya. Dia yakin bahwa hanya Tuhan yang bisa campur tangan.

Georgio tetap berhubungan dengan mantan tahanan Advent, sekarang pemilik perusahaan konstruksi. Karena menolak untuk meninggalkan hari Sabat, orang Advent itu menghadapi hukuman penjara dua tahun. Tetapi dia dibebaskan di bawah amnesti presiden dua bulan setelah Georgio. Dia telah dipenjara hanya selama satu tahun.

Georgio adalah pria kurus berusia 60 tahun dengan rambut putih dan senyum yang ramah. Tidak ada apa pun tentang

wajahnya yang memberi petunjuk tentang pengalamannya yang luar biasa dengan Tuhan. Untuk mengetahui kisahnya, dia harus ditanya. Itulah alasan Georgio suka meminta orang untuk membagikan kesaksian pribadi mereka.

“Karena pengalaman ini, saya suka mengundang orang ke rumah kami untuk mendengar cerita mereka,” katanya. “Kamu tidak tahu apa yang ada di balik wajah orang-orang.” ●

Terima kasih atas persembahan misi Sekolah Sabat Anda yang membantu menyebarkan kabar baik tentang kebebasan dalam Yesus di Italia, Rumania, dan di seluruh Divisi Inter-Eropa, yang akan menerima Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini.

---

Oleh Andrew McChesney

# Dari Los Angeles ke Roma



Sabat 8  
20 Mei | Italia

**Melanie**

**M**elanie adalah seorang gadis yang sangat senang pergi ke tempat pesta setelah dia lulus dari sebuah universitas di Los Angeles. Dia suka bepergian dan bersenang-senang.

Melanie berada di Roma ketika dia mendapat telepon bahwa adiknya Randy telah meninggal pada usia 20 tahun. Dia adalah anak bungsu dari lima bersaudara dalam keluarga. Randy dan Melanie sangat dekat. Mayatnya ditemukan mengambang di kolam renang pada pukul 05.00. Pemeriksa medis menduga penyebab kematiannya adalah serangan jantung. Tidak ada bukti tindakan kriminal.

Dengan perasaan yang sangat sedih, Melanie pulang ke Los Angeles untuk mencari jawaban.

Mengapa Randy meninggal? Dia bertanya-tanya tentang kematian itu sendiri dan apa yang terjadi pada orang-orang setelah mereka mati. Dia mempertanyakan arti hidup.

Melanie meningkatkan kehidupannya berpesta pora, berusaha melarikan diri dari rasa sakitnya.

Kemudian salah satu saudara perempuannya, yang tertarik menjadi aktor, mengundangnya untuk mengambil kelas akting. "Ini cara yang baik untuk menghabiskan energi dan menghadapi rasa sakit Anda," katanya.

Melanie mengambil kelas akting dan mulai berakting.

Jatuh cinta dengan seorang pria Italia, dia pindah bersamanya ke Italia. Dua setengah tahun kemudian, mereka putus, dan Melanie kembali ke kehidupan pestanya sambil mengejar karier akting di Roma.

Tetapi dia merasa semakin kosong dalam kehidupan pestanya. Dia bangun dengan perasaan sedih setiap pagi. Hidupnya terasa tidak

### Tips Cerita

- ➔ Unduh foto di *Facebook*: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- ➔ Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: [bit.ly/eud-2023](https://bit.ly/eud-2023).
- ➔ Kisah misi ini menggambarkan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “Saya Akan Pergi”: Tujuan Misi No. 1, “Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid,” dan Tujuan Pertumbuhan Roh No.5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs *web*: [IwillGo2020.org](https://IwillGo2020.org).

berarti lagi. Dia bertanya-tanya apakah kekuatan spiritual sedang bekerja di dunia. Dia bertanya-tanya siapa yang menguasai dunia. Melihat banyak kejahatan di dunia, dia mulai mencari ilmu gaib.

Suatu hari, dia menemukan khotbah di *YouTube* tentang Daniel dan nubuatan Alkitab. Dia tertarik dan membuka Alkitabnya untuk melihat

### Fakta Singkat

- ➔ Lemparkan koin ke air mancur Trevi dan Anda akan kembali ke Roma—atau setidaknya itulah legendanya. Wisatawan membuang sekitar 3.000 dolar AS (3.000 euro) uang kecil setiap hari ke air mancur. Ini menambahkan hingga sekitar 1 juta dolar AS (1 juta euro) setiap tahun. Semua uang disumbangkan untuk amal.

apakah presenter mengatakan kebenaran. Dia meneliti sejarah Babel, Media-Persia, Yunani, dan Kekaisaran Romawi. Semuanya cocok dengan apa yang dia dengar dalam khotbah.

“Ini semua benar,” bisiknya pada dirinya sendiri.

Dia jatuh bertelut, menangis. Dia merasa seperti dia bukan bagian dari dunia ini tetapi dari dunia lain. Dia memberikan hidupnya kepada Yesus.

“Saya tidak dapat dipuaskan lagi dengan pesta, narkoba, dan minuman keras,” doanya. “Saya tidak bisa hidup seperti ini lagi. Saya lebih baik mati. Engkau harus mengubah sesuatu dalam hidup saya. Saya tidak dapat hidup seperti ini lagi.”

Dia terus menonton presenter *YouTube*, presenter itu adalah seorang Advent. Dia membandingkan khotbahnya dengan Alkitab. Dia membaca Alkitab dengan setia. Dia mulai memelihara Sabat hari ketujuh di rumah.

Setelah dua tahun, dia merasa terkesan bahwa dia harus beribadah di gereja pada hari Sabat. Pencarian *online* menemukan sebuah gereja Advent di dekat rumahnya. Dia pergi ke gereja pada hari Sabat. Dia memberi tahu orang pertama yang dia lihat di sana, seorang pria tua, bahwa dia ingin dibaptis.

“Hai,” katanya. “Saya perlu dibaptis.”

Pria tua itu terkejut.

“Apa yang kau bicarakan?” dia berkata.

Dia menjelaskan bahwa dia telah membaca Alkitab selama dua tahun dan mengikuti ajarannya.

“Saya siap untuk dibaptis,” katanya.

Hidup tidak berubah dalam semalam bagi Melanie setelah pembaptisannya. Dia masih berpesta dan mencoba menyesuaikan kehidupan barunya dengan kehidupan lamanya. Tetapi hal-hal yang dulu dia sukai menjadi membosankan. Hal-hal yang dulu dia pikir membosankan menjadi menarik. Dia sedang mengalami proses pengudusan. Pengaruh Roh Kudus tumbuh di dalam dirinya.

“Dia memiliki banyak hal yang harus dilakukan, tetapi Dia bekerja untuk saya,” kata Melanie.

Saat ini, Melanie tahu bahwa kematian adalah akibat dari dosa (Roma 6: 23). Dia tahu bahwa

ketika orang mati, mereka tidur di kuburan sampai kedatangan Yesus yang kedua kali (1 Tesalonika 4: 15–17). Dia katakan bahwa dia telah menemukan makna hidup; itu adalah untuk membagikan kasihnya kepada Yesus dan harapannya akan kedatangan-Nya yang segera kembali. Daniel 12: 3 mengatakan, “Orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya.)

Melanie meninggalkan risalah gereja dan majalah kesehatan di kursi bus dan di restoran di Roma. Dia menempatkan kartu berbagi tentang gereja dan radio Advent di *gym*. Dia menantikan untuk melihat Yesus—dan dipertemukan kembali dengan adik bungsunya, Randy.

“Harapan saya yang penuh sukacita adalah saya akan bertemu Randy lagi,” katanya. ●

Terima kasih atas persembahan misi Sekolah Sabat Anda yang membantu menyebarkan kabar baik tentang kedatangan Yesus yang segera kembali di Italia dan di seluruh Divisi Inter-Eropa, yang akan menerima Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini.

---

Oleh Andrew McChesney

# Narapidana dengan Radio

Sabat 9  
27 Mei | Portugal  
Ana



Seorang memberikan radio kecil kepada Paulo di penjara di Portugal. Radio adalah satu-satunya hal yang harus mengalihkan perhatian Paulo, seorang ilmuwan terdidik. Dia mulai mencari stasiun radio. Namun, satu-satunya stasiun radio yang dapat diterimanya adalah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Paulo harus berdiri di tempat tertentu di dekat jendela untuk mendapatkan stasiun itu. Dia mulai mendengarkan program Advent.

Suatu hari, seseorang di radio menawarkan salinan gratis *The Great Controversy* karya Ellen White. Paulo meminta buku itu dan menerimanya melalui pos.

Setelah beberapa saat, Paulo dipindahkan ke penjara lain, tetapi dia tidak senang karena itu bukan tempat yang

dia harapkan akan dikirim. Namun penjara baru akhirnya lebih dekat ke stasiun radio Advent, dan dia dapat menerima siaran radio lebih baik lagi.

Paulo mengirim surat panjang kepada direktur stasiun radio. Dia menulis tentang mengapa dia berada di penjara. Dia menceritakan tentang bagaimana dia mulai mendengarkan stasiun radio.

“Hidup saya diubah oleh apa yang saya dengar setiap hari,” tulisnya.

Direktur stasiun radio kagum bahwa Paulo dapat mendengarkan siaran radio dari penjara pertamanya. Direktur tinggal di dekat penjara itu dan tidak pernah bisa menangkap sinyal radio.

Ketika pandemi COVID-19 dimulai, stasiun radio menambahkan kebaktian Sabat ke dalam programnya, dan Paulo mulai mendengarkan khotbah. Dalam satu khotbah, pengkhotbah mengundang orang untuk mendaftar pelajaran Alkitab, dan Paulo melakukannya. Dia mulai belajar Alkitab melalui surat dengan Ana, seorang sukarelawan gereja.

### Tips Cerita

- ➔ Unduh foto di Facebook: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- ➔ Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: [bit.ly/eud-2023](https://bit.ly/eud-2023).
- ➔ Kisah misi ini menggambarkan Tujuan Misi No. 1 dari rencana strategis “Saya Akan Pergi” Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, “Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs [web: IWillGo2020.org](http://web: IWillGo2020.org).

Sebagai seorang ilmuwan, dia adalah seorang siswa yang ingin tahu, dan dia mengajukan banyak pertanyaan. Ketika dia menyelesaikan pelajaran Alkitab, dia meminta untuk dibaptis. Pembatasan COVID dan birokrasi menghalangi permintaannya.

Kemudian dia mulai mempelajari kitab Wahyu dengan Ana. Setelah menyelesaikan pelajaran Wahyu, mereka mulai belajar membandingkan tulisan Ellen White dengan Alkitab.

Pelajaran terus berlangsung. Ana berusaha membuat Paulo semandiri mungkin dalam pelajaran Alkitabnya.

### Pos Misi

- ➔ Stephen N. Haskell (1833–1922) adalah pendeta Advent pertama yang mengunjungi Portugal. Haskell berkeliling dunia selama tahun 1889 dan 1890 untuk menanyakan tentang kondisi yang menguntungkan bagi pendirian misi Advent, dan dia tiba di Portugal pada bulan Juli 1889. Haskell terkesan dengan Kota Lisbon, khususnya tingkat kebebasan beragama yang dijamin di Portugal oleh monarki konstitusional.

“Saya ingin dia memiliki alat untuk membaca Alkitab dan belajar sendiri,” kata Ana.

Paulo telah meminta Ana untuk memberikan pelajaran Alkitab kepada beberapa narapidana lainnya. Ana senang mengajar para narapidana, tetapi dia ingin Paulo terlibat dalam mengajar. Jadi, dia mendorongnya untuk memberikan pelajaran Alkitab kepada para narapidana. “Saya ingin menjadikannya alat di tempat di mana kita tidak dapat menjangkau orang secara langsung,” katanya.

Sangat sulit bagi orang Advent untuk menjangkau orang-orang di penjara Portugal.

Paulo khawatir bahwa dia tidak

cukup tahu tentang Alkitab untuk mengajar tentang Yesus. Dia juga khawatir bahwa dia tidak memiliki otoritas moral untuk mengajar orang lain karena, bagaimanapun, dia berada di penjara.

Tetapi Ana terus mendorongnya, dan dia semakin nyaman. Dia telah memulai pelajaran Alkitab dengan seorang narapidana, dan secara teratur berbicara tentang Yesus dengan dua atau tiga narapidana lainnya. Dia juga telah berbicara tentang Yesus dengan psikolognya. Di Portugal, narapidana diharuskan menjalani konseling atau memiliki pilihan untuk mencari konseling. Psikolog Paulo adalah seorang ateis. Paulo telah memberi tahu psikolog tentang Yesus, dan psikolog itu mempertanyakan keyakinannya. "Bagaimana Anda sebagai seorang ilmuwan bisa memercayai sesuatu yang tidak bisa dibuktikan oleh sains?" kata psikolog itu. "Semua yang kamu percaya adalah dongeng."

Sesi konseling telah berubah menjadi percakapan tentang iman. Paulo merasa seperti Roh Kudus membimbingnya. Dia mengatakan hal-hal yang telah dia pelajari tetapi dia tidak berencana untuk mengatakannya hanya muncul ke dalam pikirannya. Pada satu sesi, dia menantang psikolog untuk membaca *The Great Controversy*, dan psikolog setuju. Paulo menawarkan salinannya, dan psikolog sedang membacanya.

Paulo telah menulis kepada Ana bahwa kehidupan penjara tidak mu-

dah. Dia ingin mengubah pola makannya dan dibaptis, tetapi pembatasan penjara memiliki banyak hal yang rumit. Tetapi dia bersyukur bisa berada di penjara. "Saya percaya bahwa itu memberi saya perjumpaan yang saya butuhkan dengan Yesus," tulisnya. "Melihat ke belakang, saya dapat melihat bahwa semua yang telah terjadi dibimbing oleh Tuhan untuk mengubah hidup saya."

Ana mengatakan Paulo dipenjara karena dia membuat keputusan yang buruk. Dia tidak melakukan hal yang merugikan pihak lain.

"Namun saya percaya bahwa dia dipanggil untuk menjadi alat Tuhan di tempat yang tidak dapat kita akses," katanya. "Saya benar-benar percaya bahwa dia adalah seorang misionaris di sana, meskipun dia belum menyadarinya." ●

Pendidikan, termasuk pelajaran Alkitab kepada para tahanan, adalah cara utama Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh membagikan kabar baik tentang kedatangan Yesus yang segera di Portugal. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu memperluas pendidikan Advent dengan membuka sebuah sekolah dasar di Setubal, Portugal. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati.

---

Oleh Andrew McChesney

# Terjebak dalam Alkoholisme



Sabat 10  
3 Juni | Portugal  
Gabriel

**G**abriel suka minum minuman beralkohol. Dia minum semakin banyak, dan istrinya, Luisa, khawatir dia menjadi pecandu alkohol. Dia berdoa agar dia berhenti minum. Dia ingin melindunginya dari kecanduan minuman beralkohol dan melindungi putra mereka yang masih kecil, Jorge.

Kemudian serangkaian peristiwa yang tidak biasa terjadi dalam hidup mereka di pulau Madeira Portugal. Pulau ini terletak satu setengah jam dengan pesawat di selatan Portugal dan di lepas pantai barat Afrika.

Jorge berusia 4 tahun, dan dia harus pergi ke sekolah TK (taman kanak-kanak). Tetapi setelah beberapa hari di sekolah TK negeri, dia tidak mau pergi lagi.

“Waahhh!” Jorge menangis ketika dia diturunkan untuk pergi ke sekolah.

Luisa tidak tahu harus berbuat apa. Gabriel tidak tahu harus berbuat apa. Dia hanya minum minuman beralkohol.

Beberapa hari kemudian, keluarga beranggotakan tiga orang itu pergi ke Funchal, kota terbesar di pulau itu, untuk melakukan beberapa tugas. Ketika keluarga itu menjalankan bisnis mereka, Luisa melihat sebuah sekolah yang menarik dikelilingi oleh pagar dengan gerbang logam. “Lihat,” katanya pada Gabriel. “Mari kita lihat apakah mereka akan menerima Jorge.”

Ketiganya berjalan melewati gerbang yang terbuka. Saat Jorge melangkah ke halaman sekolah, dia berseru, “Saya suka sekolah ini!”

Kemudian dia melihat anak-anak lain bermain di taman bermain. “Saya tidak ingin pergi ke sekolah lain,” katanya.

Dia menatap ibu dan ayah dengan tekad besar di wajah mungilnya. Menghentakkan kakinya di tanah, dia

### Tips Cerita

- Tunjukkan lokasi Pulau Madeira Portugal di peta.
- Baca minggu depan tentang bagaimana pendidikan Advent mengubah kehidupan anggota lain dari keluarga Gabriel dan Luisa: sang nenek.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: *bit.ly/eud-2023*.
- Kisah misi ini menggambarkan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “Aku Akan Pergi”: Pertumbuhan Roh Tujuan No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus,” dan Tujuan Rohani No. 7, “ Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan yang alkitabiah.” Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs *web: IWillGo2020.org*.

### Fakta Singkat

- Makanan pokok di Portugal termasuk ikan, sayuran, dan buah-buahan. Salah satu hi-

dangan nasional adalah *bacalhau* (ikan kering), yang biasanya disajikan dengan kentang dan sayuran hijau, dan terkadang kacang.

- Lisbon dilanda gempa bumi besar dan kebakaran berikutnya pada Hari Semua Orang Kudus, 1 November 1755. 275.000 orang tewas, dan 85 persen bangunan hancur.
- Ngarai bawah laut di lepas pantai Portugal menciptakan beberapa ombak terbesar di dunia. Pada tahun 2011, peselancar Hawaii Garrett McNamara mengendarai ombak setinggi 80 kaki (24 meter) di lepas pantai Nazaré di Portugal, menciptakan rekor dunia baru. Jumlah anggota, 863.972 dalam populasi 12.250.000, itu berarti satu anggota untuk setiap 14 orang di negara ini.

berteriak: “Saya tidak ingin pergi ke sekolah lain!”

Jadi Jorge terdaftar di sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh. Dia menyukainya sejak hari pertama, dan dia tidak pernah menangis untuk pulang.

Luisa merasa lega. Gabriel merasa lega. Dia masih minum minuman beralkohol.

Luisa terus berdoa agar Gabriel berhenti minum minuman beralkohol.

Waktu berlalu, dan seorang guru mengundang Luisa untuk menghadiri

pertemuan doa pada hari Rabu di lantai 2 sekolah. Luisa pergi dengan Jorge dan menyukainya! Dia merasa seperti sedang mengalami surga dunia. Dia dan Jorge kembali pada hari Rabu berikutnya dan hari berikutnya.

Kemudian Gabriel mulai pergi bersama mereka ke pertemuan doa. Saat dia pergi, keinginan memenuhi dirinya untuk berhenti minum minuman beralkohol. Dia menginginkan perdamaian. Dia sangat ingin meninggalkan masa lalunya. Tetapi dia merasa terjebak.

Suatu hari, anggota gereja mengundang Gabriel dan keluarganya untuk piknik. Untuk pertama kalinya dalam hidupnya, Gabriel makan makanan sehat tanpa alkohol. Dia belum pernah makan makanan seperti itu sebelumnya. Dia menyukai makanannya, dan dia merasa ini mungkin cara yang baik untuk hidup.

Gabriel dan Luisa bergabung dengan kelompok kecil untuk pelajaran Alkitab. Yang mengejutkan Gabriel, ketika dia mempelajari Alkitab, dia kehilangan rasa haus akan alkohol. Dia dikelilingi oleh orang-orang yang tidak minum. Tidak seperti di tempat kerja, di mana dia dikelilingi oleh orang-orang yang mabuk. Hatinya tersentuh ketika dia membaca dalam Alkitab, "Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah—dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?" (1 Korintus 6: 19). Saat dia menghabiskan lebih banyak waktu dengan orang-

orang yang tidak minum minuman beralkohol, dia kehilangan semua keinginan untuk minum minuman itu.

Luisa sangat senang bahwa dia telah berhenti minum minuman beralkohol! Tuhan telah menjawab doanya.

Gabriel dan Luisa memberikan hati mereka kepada Yesus dan dibaptis. Ketika Jorge berusia 12 tahun, dia juga memberikan hatinya kepada Yesus dan dibaptis. Saat ini, Gabriel adalah seorang penatua gereja, dan Luisa adalah seorang diaken yang membantu di departemen anak-anak.

Sampai saat ini, Gabriel dan Luisa tidak mengerti mengapa Jorge menangis di sekolah TK negeri dan bahagia di sekolah Advent. Tetapi satu hal yang jelas. Karena Jorge bersekolah di sekolah Advent, kehidupan keluarga telah berubah total.

"Saya berharap saya mengenal gereja sebelumnya," kata Gabriel. "Itu telah terbukti menjadi berkat besar bagi saya dan keluarga saya." ●

Pendidikan adalah cara utama Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh membagikan kabar baik tentang kedatangan Yesus yang segera di Portugal. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu memperluas pendidikan Advent dengan membuka sebuah sekolah dasar di Setubal, Portugal. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati.

---

Oleh Andrew McChesney

# Dibaptis Ulang



Sabat II  
10 Juni | Portugal  
Salome

Salome dibaptis pada saat bayi, tetapi dia tidak mengikuti doktrin gereja orang tuanya. Sesuatu tampaknya tidak benar baginya tentang ajaran gereja.

Ketika Salome tumbuh dewasa, dia berhenti pergi ke gereja sama sekali. Dia tidak ingin ada hubungannya dengan gereja. Tetapi dia masih percaya pada Tuhan dan meminta bimbingan-Nya.

Salome mulai banyak berpikir tentang Tuhan ketika cucunya yang berusia 4 tahun, Jorge, terdaftar di sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh di pulau Madeira, Portugal. Pulau ini terletak satu setengah jam dengan pesawat di selatan Portugal dan di lepas pantai barat Afrika.

Keluarga itu tidak berencana untuk mengirim Jorge ke sekolah

Advent. Ibu anak laki-laki itu membawanya ke sekolah TK negeri selama beberapa hari, tetapi kemudian dia mulai menangis ketika dia meninggalkannya.

“Waahhh!” Jorge menangis.

Tidak ada yang bisa mengerti mengapa Jorge menangis. Orang tuanya tidak tahu harus berbuat apa. Salome tidak tahu harus berbuat apa.

Kemudian anak laki-laki dan orang tuanya pergi ke Funchal, kota terbesar di pulau itu, untuk melakukan beberapa tugas. Saat keluarga itu menjalankan bisnis mereka, mereka melihat sebuah sekolah yang rapi dikelilingi oleh pagar dengan gerbang logam. Mereka masuk ke dalam untuk melihat lebih dekat.

Saat Jorge melangkah ke halaman sekolah, dia berseru, “Saya suka sekolah ini!”

Kemudian dia melihat anak-anak lain bermain di taman bermain.

“Saya tidak ingin pergi ke sekolah lain,” katanya.

Dia menatap ibu dan ayahnya

dengan tekad besar di wajah mungilnya. Menghentakkan kakinya di tanah, dia berteriak, "Saya tidak ingin pergi ke sekolah lain!"

Jadi Jorge terdaftar di sekolah Advent. Para guru mengizinkan Salome menemani cucunya ke kelas selama dua bulan pertama untuk memastikan bahwa dia menyesuaikan diri dengan baik di sekolah. Salome menyukai sekolah itu. Dia menyukai para guru. Jelas bahwa Jorge juga menyukai sekolah itu. Dia tidak pernah menangis atau meminta untuk pulang.

Pendeta gereja Advent yang bertemu di lantai dua sekolah itu mengundang Salome untuk mengambil bagian dalam pelajaran Alkitab.

"Saya tidak keberatan mengikuti pelajaran Alkitab," jawab Salome. "Saya bisa pergi ke pelajaran Alkitab kapan saja. Tetapi saya tidak akan dibaptis lagi. Tidak ada yang akan menyiramkan air ke kepalaku lagi."

Dia tidak pergi ke pelajaran Alkitab.

Setelah beberapa waktu, Jorge dan orang tuanya mulai menghadiri pertemuan doa setiap hari Rabu di sekolah. Kemudian orang tua mulai mengambil pelajaran Alkitab. Melihat bahwa mereka sedang belajar Alkitab, Salome setuju untuk belajar Alkitab. Tetapi dia bersikeras bahwa dia tidak akan dibaptis lagi.

"Saya dibaptis ketika saya masih bayi" katanya. Saya tidak perlu dibaptis lagi."

### Tips Cerita

- Tunjukkan lokasi Pulau Madeira Portugis di peta.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/ fb-mq*.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: *bit.ly/eud-2023*.
- Kisah misi ini menggambarkan Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 5 dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "Saya Akan Pergi": "Untuk memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org*.

### Fakta Singkat

- Toko Buku Bertrand di Lisbon adalah toko buku tertua di dunia dan dibuka pada tahun 1732, sehingga berusia 283 tahun.

Salome bertemu untuk pelajaran Alkitab dengan seorang anggota gereja bernama Ana. Pada awal pelajaran Alkitab pertama, Ana menundukkan kepalanya dan berdoa memohon kehadiran Tuhan. Di akhir pelajaran Alkitab, Ana bertanya, "Mau berdoa lagi?"

Salome menggelengkan kepalanya. Itu adalah pelajaran Alkitab pertamanya, dan perasaannya campur aduk tentang apa yang sedang terjadi.

Ana menyarankan untuk

menyanyikan sebuah lagu, dan Salome setuju. Ana membuka sebuah himne dan mengulurkannya agar dia dan Salome bisa bernyanyi bersama.

Ana mulai bernyanyi, *"I am the potter, you are the clay —"*

Seketika, Salome menangis. Dia mencoba, tetapi dia tidak bisa menyanyikan satu kata pun.

Terkejut, Ana berhenti bernyanyi. Dia bangkit dan memeluk Salome dengan erat.

"Jangan menangis," katanya.

Lagu itu sangat berarti bagi Salome. Dia menjelaskan bahwa lagu yang dipilih Ana secara acak itu dimainkan pada upacara peringatan ibunya. Ana juga mulai menangis. Kedua wanita itu menangis bersama.

Salome melanjutkan pelajaran Alkitab dengan Ana. Ia belajar tentang teladan baptisan Yesus melalui pencelupan. Dia melihat bahwa Alkitab tidak mengajarkan baptisan bayi. Dia juga pergi ke pertemuan doa dengan cucunya dan orang tuanya. Kemudian orang tuanya menyatakan bahwa mereka berencana untuk dibaptis.

Dua minggu sebelum pembaptisan, Salome menelepon Ana. "Saya ingin berbicara dengan pendeta," katanya.

Ana menebak apa yang ada di pikiran Salome.

"Apakah kamu ingin melakukan apa yang menurutku ingin kamu lakukan?" dia bertanya.

Pendeta terkejut bahwa Salome

ingin dibaptis setelah bersikeras tidak perlu dibaptis lagi. Dia menyarankan agar dia meluangkan waktu dalam membuat keputusan. Salome memberikan hatinya kepada Yesus dalam baptisan lima bulan kemudian.

Saat ini, Salome melayani di departemen pelayanan wanita di gereja Advent. Ayah Jorge adalah seorang penatua gereja, dan ibunya adalah seorang diaken. Jorge dibaptiskan ketika dia berusia 12 tahun.

Sampai saat ini, Salome tidak mengerti mengapa Jorge menangis di sekolah TK negeri dan bahagia di sekolah Advent. Tetapi satu hal yang jelas: karena Jorge bersekolah di sekolah Advent, hidupnya telah berubah total.

"Roh Kudus menyentuh hati saya," kata Salome. "Saat itulah saya tahu bahwa saya harus dibaptiskan." ●

Pendidikan adalah cara utama Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh membagikan kabar baik tentang kedatangan Yesus yang segera di Portugal. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu memperluas pendidikan Advent dengan membuka sebuah sekolah dasar di Setubal, Portugal. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati.

---

Oleh Andrew McChesney

# Pria Misterius Bersepeda

Sabat 12

17 Juni | Portugal

Vera



Vera memberikan pelajaran Alkitab kepada pasangan lansia, Ana dan Pedro, yang tidak bisa membaca atau menulis. Putra pasangan itu, Benvendo, membantu pengajaran Alkitab. Dia membacakan ayat-ayat Alkitab dengan keras kepada mereka dan menuliskan jawaban mereka.

Tidak ada orang Advent yang tinggal di kota terpencil berpenduduk 100 orang di Portugal Tengah. Penduduk kotanya sederhana dan jujur dan tidak pernah bepergian ke luar kota terdekat, yang jaraknya cukup jauh. Vera dikirim ke kota untuk bekerja sebagai misionaris selama satu tahun.

Ana dan Pedro berusia lebih dari 70 tahun. Sesuatu tentang mereka menarik perhatian Vera. Ketika pelajaran Alkitab mempelajari hari Sabat, Ana dengan mudah menerima ajaran Alkitab bahwa hari Sabat jatuh pada hari ketujuh dalam seminggu.

“Ya, ya, saya tahu itu benar,” katanya.

Vera terkejut. Orang-orang di desa cenderung berpegang teguh pada kepercayaan tradisional mereka. Tetapi Vera tidak mengatakan apa-apa.

Seminggu kemudian, pelajaran Alkitab beralih ke topik daging yang halal dan haram di dalam Imamat 11.

“Ya, ya, saya tahu itu benar,” kata Ana.

Kejutan Vera bertambah. Dia tidak bisa tinggal diam.

“Bagaimanakah kamu tahu itu benar?” dia bertanya.

Ana menjelaskan bahwa lebih dari 60 tahun sebelumnya, ketika

### Tips Cerita

- Ingatkan semua orang bahwa Persembahan Sabat Ketiga Belas akan dikumpulkan pada Sabat berikutnya. Persembahan Sabat Ketiga Belas akan langsung membantu lima proyek di empat negara Divisi Inter-Eropa. Proyek tercantum di halaman 4 dan di sampul belakang. Anda dapat mengunduh peta misi dengan proyek-proyek di Facebook di [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Unduh foto di Facebook: [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: [bit.ly/eud-2023](https://bit.ly/eud-2023).
- Kisah misi ini menggambarkan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "Saya Akan Pergi": Tujuan Misi No. 1, "Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan

murid"; Tujuan Misi No. 2, "Untuk memperkuat dan mendiversifikasi penjangkauan Advent ... di antara kelompok masyarakat yang belum terjangkau dan yang belum terjangkau"; dan Pertumbuhan Spiritual Tujuan No. 5, "Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: [WillGo2020.org](https://WillGo2020.org).

### Fakta Singkat

- Portugal adalah produsen gabus terbesar di dunia: hampir 100.000 ton gabus setiap tahun. Gabus ini kemudian dibuat, antara lain, sumbat botol dan isolasi termal untuk rumah. Importir utamagabus Portugal: Jerman, Inggris, dan Amerika Serikat.
- Cuaca Portugal sebagian besar panas. Negara ini dikenal memiliki jumlah jam sinar matahari tertinggi di Eropa; beberapa bagian memiliki hampir 300 hari cerah dalam setahun.

dia masih kecil, seorang pria tiba di kotanya dengan sepeda pada hari Sabat sore.

Pengunjung itu telah pergi ke alun-alun pusat kota dan berkhotbah kepada siapa pun yang mau mendengarkan. Di antara mereka yang mendengarkan adalah ayah Ana.

Dia mendengarkan dan setelah itu pulang untuk melihat ke dalam Alkitabnya sendiri untuk melihat apakah pria itu telah mengatakan kebenaran. Tidak seperti putrinya, dia tahu cara membaca.

Orang yang bersepeda datang Sabat demi Sabat. Ayah Ana mendengarkan setiap Sabat dan membandingkan apa yang dia dengar dengan apa yang dikatakan Alkitabnya. Ia melihat bahwa pria itu hanya mengkhotbahkan kebenaran Alkitab. Dia memberi tahu Ana muda berkali-kali, "Sekarang, hari ketujuh adalah hari Sabat. Anda tahu, kita tidak boleh makan daging yang haram."

Vera kagum mendengar tentang pengkhotbah Advent. Karena khotbahnya beberapa dekade sebelumnya, dia tidak perlu meyakinkan Ana tentang apa pun dari Alkitab. Ana tahu bahwa apa yang dia dengar adalah kebenaran karena dia telah mendengar kebenaran yang sama dari ayahnya. Pelajaran Alkitab dengan Vera

hanya meneguhkan kata-kata ayahnya.

Vera merasa rendah diri dengan pengalaman itu. Dia merasa seolah-olah Yesus mengatakan kepadanya, "Perkataan itu benar, 'Yang satu menabur dan yang lain menuai.' Aku mengutus kamu untuk menuai apa yang tidak kamu usahakan; orang lain telah bekerja, dan kamu telah masuk ke dalam pekerjaan mereka" (Yohanes 4: 37-38).

Vera melihat Ana dan Pedro dibaptis karena khotbah yang di-khotbahkan oleh seorang pria tak dikenal bertahun-tahun sebelumnya. Putra pasangan itu, Benvenuto, juga dibaptis.

Vera tidak pernah melupakan Ana dan Pedro. Pelajaran Alkitab itu terjadi pada awal pekerjaannya sebagai misionaris, dan pengalaman itu menguatkan imannya. Di mana pun dia bekerja sebagai misionaris, dia tidak khawatir apakah dia melihat hasil langsung. Tugasnya adalah menabur benih dan memercayakan hasilnya kepada Tuhan.

"Saya berharap dapat bertemu dengan pria bersepeda di surga," kata Vera. "Aku akan memberitahunya, 'Lihat, pekerjaan yang Anda lakukan tidak sia-sia. Lihat orang-orang ini yang dibaptis karena Anda.'" ●

Pendidikan, termasuk pelajaran Alkitab di kota-kota yang belum terjangkau, adalah cara utama Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh membagikan kabar baik tentang kedatangan Yesus yang segera di Portugal. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini, yang akan dikumpulkan pada Sabat berikutnya, akan

membantu memperluas pendidikan Advent dengan membuka sebuah sekolah dasar di Setubal, Portugal. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang murah hati.

---

Oleh Andrew McChesney

# Ladang Misi di Rumah

Sabat 13

24 Juni | Portugal

Victor dan Eunice



**V**ictor dan Eunice rindu untuk melayani Tuhan sebagai misionaris Advent di negara yang jauh seperti Angola atau Mozambik. Namun revolusi tahun 1974 di tanah air mereka, Portugal, tampaknya mengakhiri impian mereka.

Namun, hal-hal tidak seperti yang terlihat. Ketika militer Portugal menggulingkan pemerintah otoriter, hukum berubah. Untuk pertama kalinya, gereja Advent dapat membuka sekolah di Portugal. Revolusi membuka ladang misi baru di dalam negeri.

Pada bulan-bulan setelah revolusi, jemaat dari Victor dan Eunice tertarik pada nasihat Ellen White tentang pendidikan. Mereka

membaca, "Di semua gereja kita, dan di mana pun ada sekelompok orang percaya, sekolah-gereja harus didirikan; dan di sekolah-sekolah ini harus ada guru dengan semangat misionaris yang sejati, karena anak-anak harus dilatih untuk menjadi misionaris. Adalah penting bahwa para guru dididik untuk melakukan bagian mereka dalam mengajar anak-anak pemelihara Sabat tidak hanya dalam sains, tetapi juga dalam Kitab Suci. Sekolah-sekolah ini, didirikan di tempat yang berbeda, dan dipimpin oleh pria dan wanita yang takut akan Tuhan, sesuai dengan kebutuhan masing-masing, harus dibangun di atas prinsip-prinsip yang sama seperti sekolah para nabi" (*Review and Herald*, 2 Juli 1908, bagian. 1).

Jemaat memutuskan untuk membuka sekolah gereja.

Eunice, seorang guru sekolah negeri dan generasi keempat Advent, menerima undangan untuk mengajar di sekolah di luar Kota Porto.

### Tips Cerita

- Ingatkan semua orang bahwa persembahan misi mereka adalah hadiah untuk menyebarkan firman Tuhan ke seluruh dunia dan bahwa seperempat dari Persembahan Sabat Ketiga Belas kita akan langsung digunakan untuk membantu lima proyek di empat negara Divisi Inter-Eropa. Proyek tercantum di halaman 4 dan di sampul belakang.
- Sebelum atau sesudah cerita, gunakan peta untuk menunjukkan empat negara di Divisi Inter-Eropa—Portugal, Prancis, Swiss, dan Rumania—yang akan menerima Persembahan Sabat Ketiga Belas. Anda dapat mengunduh peta misi dengan proyek-proyek di Facebook di [bit.ly/fb-mq](https://bit.ly/fb-mq).
- Ketahuilah bahwa nama lengkap orang-orang dalam cerita ini adalah Victor dan Eunice Alves dan bahwa sekolahnya adalah Colégio Adventista de Oliveira do Dour, juga dikenal dengan singkatannya, CAOD.
- Unduh foto di *Facebook: bit.ly/fb-mq*.
- Unduh Posting Misi dan

- Fakta Singkat dari Divisi Inter-Eropa: [bit.ly/eud-2023](https://bit.ly/eud-2023).
- Kisah misi ini menggambarkan tujuan berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh “Saya Akan Pergi”:  
Tujuan Misi No. 1, “Untuk menghidupkan kembali konsep misi di seluruh dunia dan pengorbanan untuk misi sebagai cara hidup yang melibatkan tidak hanya pendeta tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi bagi Kristus dan menjadikan murid”;  
Pertumbuhan Rohani Tujuan No. 5, “Memuridkan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi roh”;  
Tujuan Rohani No. 6, “Meningkatkan akses, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak, remaja, dan dewasa muda”; dan  
Tujuan Spiritual No. 7, “Untuk membantu kaum muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan memberikan contoh pandangan yang alkitabiah.”  
Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs *web: IWillGo2020.org*.

Keputusannya mengambil lompatan besar iman. Gereja Advent tidak pernah mengoperasikan sekolah di Portugal, dan semuanya harus dimulai dari awal.

“Rasanya seperti pergi ke Angola atau ladang misi lainnya,” kata Eunice. “Kami tidak memiliki tradisi untuk diikuti. Semuanya baru.”

Anggota gereja membeli tanah untuk sekolah, dan kelas dimulai pada tahun 1975. Sebuah kelas kecil menampung siswa pertama—sekelompok anak-anak dari gereja lokal.

Pendaftaran bertambah seiring dengan sekolah semakin dikenal. Orang tua non-Advent dari gereja lain mulai mengirim anak-anak mereka ke sekolah. Keluarga non-Advent yang berpengaruh juga mendaftarkan anak-anak mereka, termasuk pemilik apotek setempat dan walikota.

Eunice mengajar di sekolah itu sampai dia pensiun. Victor, yang telah bekerja selama 21 tahun membuat mesin listrik, kembali ke sekolah dan menjadi guru. Baik dia dan Eunice menjabat sebagai kepala sekolah di waktu yang berbeda.

Selama bertahun-tahun, sekolah Advent pertama di Portugal telah menghasilkan banyak anak-anak yang berpikiran misi, termasuk seorang Ketua Uni dan

setidaknya 14 pendeta dan empat peninjil literatur.

Victor dan Eunice bersukacita melihat anak-anak memberikan hati mereka kepada Yesus dalam baptisan.

Salah satu kenangan favorit mereka adalah tentang seorang siswa yang lebih tua, seorang pemuda berusia sekitar 18 tahun, yang datang ke sekolah dari rumah non-Advent. Dia berteman dengan seorang wanita muda Advent yang bekerja sebagai sukarelawan di sekolah itu. Keduanya mulai berkenan dan kemudian menikah. Saat ini, pasangan tersebut adalah anggota gereja yang setia dan memiliki dua putri yang sudah dewasa, satu adalah seorang dokter dan yang lainnya adalah pemimpin *Pathfinder*.

Victor ingat saat pemerintah kota ingin menghormatinya atas kontribusinya pada pendidikan. Para pemimpin kota mengusulkan penamaan jalan menurut namanya. “Tidak, tidak,” kata Victor kepada mereka. “Saya tidak membutuhkan itu. Saya tidak perlu diakui. Saya lebih suka Anda memberi nama jalan itu dengan nama sekolah.”

Jadi salah satu jalan kota itu dinamai untuk menghormati sekolah Advent.

Victor dan Eunice sekarang

berusia 70-an tahun. Menengok ke belakang, mereka mengungkapkan sukacita bahwa mereka menjawab panggilan untuk menjadi misionaris di rumah.

“Saat itu, kami berpikir untuk pergi ke Angola atau Mozambik sebagai misionaris,” kata Victor. “Tetapi karena revolusi kami tidak bisa pergi. Kemudian kami menyadari bahwa ladang misi juga ada di sini. Sekolah dan pengajaran selalu menjadi misi bagi saya.”

Eunice ingat percakapan Yesus dengan 12 murid-Nya setelah banyak orang lain memutuskan untuk tidak mengikuti-Nya lagi. Yesus bertanya kepada Dua Belas Murid, “Apakah kamu tidak mau pergi juga?” Jawab Simon Petrus kepada-Nya: “Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal” (Yohanes 6: 67, 68).

Eunice setuju dengan Petrus.

“Jika bukan Anda, siapa yang akan saya ikuti?” katanya. “Jika ada sekolah Advent, maka itu adalah tempat di mana saya harus pergi.”

Pendidikan adalah cara utama Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh membagikan kabar baik tentang kedatangan Yesus yang segera di Portugal. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas saat ini akan membantu memperluas pendidikan Advent dengan membuka sebuah sekolah dasar di Setubal, Portugal. Secara keseluruhan, Persembahan Sabat Ketiga Belas akan membantu lima proyek misi di empat negara. Terima kasih atas persembahan murah hati Anda.

---

Oleh Andrew McChesney

## Proyek Sabat Ketiga Belas yang akan Datang

**Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan berikutnya akan mendukung lima proyek di Divisi Trans-Eropa:**

- Pusat pengaruh, Riga, Latvia
- Perkemahan pemuda, Zelenika, Montenegro

## Sumber Informasi Pemimpin

Pastikan untuk mengunduh video *Mission Spotlight* gratis Anda, yang menampilkan laporan video dari seluruh Divisi Inter-Eropa dan sekitarnya. Unduh atau streaming dari situs web Misi Advent di [bit.ly/missionspotlight](http://bit.ly/missionspotlight).

## Informasi Daring

Berikut ini adalah sumber informasi yang mungkin berguna dalam mempersiapkan segmen misi Sekolah Sabat. Untuk informasi lebih lanjut tentang budaya dan sejarah negara-negara yang ditampilkan dalam triwulan ini, kunjungi:

### Situs web

Italia:	Situs web pemerintah Rick Steves National Geographic	<a href="http://bit.ly/ItaliaGovt">bit.ly/ItaliaGovt</a> <a href="http://bit.ly/StevesItalia">bit.ly/StevesItalia</a> <a href="http://on.natgeo.com/3MISPgX">on.natgeo.com/3MISPgX</a>
Portugal:	Situs web pemerintah Rough Guide Kunjungi Portugal	<a href="http://bit.ly/PortGovt">bit.ly/PortGovt</a> <a href="http://bit.ly/RGPortugal">bit.ly/RGPortugal</a> <a href="http://bit.ly/Visit_Port">bit.ly/Visit_Port</a>
Rumania:	Situs web pemerintah Wisata Rumania Lonely Planet	<a href="http://www.gov.ro/en">www.gov.ro/en</a> <a href="http://bit.ly/RomaniaTour">bit.ly/RomaniaTour</a> <a href="http://bit.ly/LP_Romania">bit.ly/LP_Romania</a>
Spanyol:	Situs web pemerintah Berita Perjalanan AS Lonely Planet	<a href="http://bit.ly/SpainGovt">bit.ly/SpainGovt</a> <a href="http://bit.ly/USNews_Travel">bit.ly/USNews_Travel</a> <a href="http://bit.ly/LP_Spain">bit.ly/LP_Spain</a>

### Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh

Divisi Inter-Eropa Uni Konferens Italia	<a href="http://bit.ly/SDA_EUD">bit.ly/SDA_EUD</a> <a href="http://bit.ly/SDA_ITCC">bit.ly/SDA_ITCC</a>
--------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Uni Konferens Portugis  
Uni Konferens Rumania  
Uni Konferens Spanyol

*bit.ly/SDA\_PUCC*  
*bit.ly/SDA\_RUC*  
*bit.ly/SDA\_SUCC*

Tujuan persembahan akan membantu memusatkan perhatian pada misi sedunia dan meningkatkan pemberian misi mingguan. Tentukan tujuan untuk persembahan misi mingguan kelas Anda. Kalikan dengan 14, memungkinkan tujuan ganda untuk Persembahan Sabat Ketiga Belas yang akan dikumpulkan pada tanggal 24 Juni. Ingatkan anggota Sekolah Sabat Anda bahwa persembahan misi mingguan regular mereka akan membantu pekerjaan misionaris gereja sedunia dan bahwa seperempat dari Persembahan Sabat Ketiga Belas akan langsung disalurkan ke proyek-proyek di Divisi Inter-Eropa. Pada hari Sabat Ketiga Belas, laporkan pemberian misi selama triwulan. Dorong anggota untuk melipatgandakan pemberian misi mereka pada Sabat Ketiga Belas. Hitunglah persembahan dan catatlah jumlah yang diberikan pada akhir Sekolah Sabat.

